

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jadi penelitian ini bersifat deskriptif analitik yaitu untuk mengidentifikasi ada tidaknya infeksi Piedra hitam (*Piedraia hortai*) pada pekerja bangunan didaerah Kecamatan Tegalsari Surabaya.

3.2 Populasi , Sampel dan Sampling Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah semua pekerja bangunan yang berada diproyek pembangunan rumah di daerah Kecamatan Tegalsari Surabaya. Sebanyak 20 orang

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah salah satu unsur dari populasi yang hendak dijadikan suatu objek penelitian. Sampel penelitian ini adalah rambut seluruh pekerja bangunan yang ada diarea lokasi proyek pembangunan rumah didaerah Kecamatan Tegalsari Surabaya. Sebanyak 20 orang

3.2.3 Sampling Penelitian

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini sampel dipilih dengan cara *Non-Probability*. Dengan teknik sampling jenuh atau total keseluruhan Populasi Sampling, yaitu dengan cara mengambil rambut seluruh

jumlah total populasi pekerja bangunan yang ada di area proyek untuk dijadikan sebagai sampel.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Lokasi pengambilan sampel rambut dilakukan di Kecamatan Tegalsari Surabaya. Lokasi pemeriksaan sampel penelitian dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Prodi D3 Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2017 sampai dengan bulan Agustus 2017. Sedangkan waktu pemeriksaan dilaksanakan pada bulan Juli 2017.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variable Penelitian

Variable penelitian ini adalah infeksi Piedra hitam (*Piedraia hortai*) pada rambut pekerja bangunan daerah Kecamatan Tegalsari Surabaya.

3.4.2 Definisi Operasional

Infeksi Piedra hitam (*Piedraia hortai*) oleh peneliti dikategorikan menjadi

- 1) Positif, (+) : Ditemukan ciri-ciri Nodul Piedra hitam (*Piedraia hortai*).
- 2) Negatif, (-) : Tidak ditemukan ciri-ciri Nodul Piedra hitam (*Piedraia hortai*).

3.5 Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Data infeksi Piedra hitam (*Piedraia hortai*) dikumpulkan dengan cara pemeriksaan atau uji laboratorium.

Langkah-langkah pemeriksaan Piedra hitam (*Piedra hitam*) pada rambut diuraikan sebagai berikut ini :

a. Persiapan Sampel rambut

Sampel rambut diperoleh dari pekerja bangunan daerah Kecamatan Tegalsari yang diambil dengan cara mengambil sampel rambut dari seluruh jumlah total populasi pekerja bangunan yang ada di area proyek pembangunan. Pengambilan dilakukan pada tanggal 17 Juli 2017. Dimana dalam 1 kali pengambilan mengambil sebanyak total keseluruhan pekerja bangunan di area proyek tersebut , untuk menemukan nodul dari Piedra hitam (*Piedraia hortai*).

b. Pembuatan Reagen KOH 20 %

Prosedure :

- 1) Siapkan alat dan bahan
- 2) Timbang reagen KOH sebanyak 20 gr
- 3) Lalu reagen dimasukkan ke dalam labu ukur 100 ml
- 4) Tambahkan aquades sampai 100 ml
- 5) Kocok reagen hingga homogen
- 6) Beri label pada konsentrasi KOH 20%

c. Pemeriksaan nodul Piedra hitam (*Piedraia hortai*) pada rambut

1) Metode Pemeriksaan

Pemeriksaan dilakukan dengan metode Mikroskopis langsung dengan KOH 20%.

2) Prinsip Pemeriksaan

KOH melisiskan Keratin sehingga spora akan terpisah dari kuku atau rambut, sehingga jamur terlihat jelas.

3) Persiapan alat dan bahan

a. Alat yang digunakan adalah:

Plastik klip, Pinset, Objek glass, Cover glass, Pipet tetes, Lampu spirtus, Mikroskop, Label.

b. Bahan yang digunakan adalah: rambut dan KOH 20%

4) Prosedur Pemeriksaan

a. Siapkan Objek glass yang bersih dan bebas dari lemak.

b. Sampel diambil dari kantong plastik klip dengan pinset.

c. Sampel diletakan di atas kaca objek glass.

d. Kemudian di tetesi dengan 1 tetes larutan KOH 20%.

e. Diamkan 10 menit.

f. Sampel ditutup dengan cover glass lalu ditekan perlahan.

g. Preparat difiksasi beberapa kali diatas lampu spirtus.

h. Preparat diperiksa di bawah mikroskop. Mula-mula dilihat dengan lensa objektif 10x untuk mencari lapang pandang lalu ke lensa objektif 40x (Dahlan, 2008).

d. Tabulasi Data

Data hasil pengamatan di tabulasikan dalam bentuk seperti berikut:

Tabel 3.1 Contoh tabulasi data hasil Pemeriksaan Piedra hitam (*Piedraia hortai*) pada rambut pekerja bangunan

No	Kode Sampel	Tanggal Pemeriksaan	Hasil Pemeriksaan Piedra hitam	
			Positif (+)	Negatif (-)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
Jumlah				

3.5.2 Metode analisis Data

Metode analisi data yang dilakukan adalah statistika deskriptif yaitu dengan menghitung persentase (%) sampel yang terinfeksi Piedra hitam (*Piedraia hortai*) dan persentase (%) sampel yang tidak terinfeksi Piedra hitam (*Piedraia hortai*).